

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pemahaman konsep siswa kelas V SDN Kuwiran 02 terhadap materi IPAS siklus air menunjukkan perbedaan pada setiap kelompok kemampuan belajar, meskipun seluruh siswa memperoleh materi dan proses pembelajaran yang sama. Perbedaan tersebut terlihat sebagai berikut:

- a. Siswa kelompok tinggi (paham): memiliki pemahaman konsep yang baik dan menyeluruh, ditunjukkan dengan kemampuan menjelaskan konsep siklus air, mengurutkan tahapan secara runtut, menjelaskan keterkaitan antarproses, serta menghubungkan konsep dengan fenomena dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Siswa kelompok sedang (tidak sepenuhnya paham): telah memahami konsep dasar dan sebagian tahapan siklus air, tetapi masih mengalami kesulitan dalam menjelaskan hubungan antarproses secara lengkap sehingga pemahamannya belum utuh.
- c. Siswa kelompok rendah (tidak paham): masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep siklus air secara menyeluruh, hanya menguasai sebagian konsep dasar, belum mampu menjelaskan tahapan dan keterkaitan antarproses secara lengkap.

Hasil triangulasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi menunjukkan bahwa meskipun seluruh siswa memperoleh materi dan

pembelajaran yang sama, tingkat pemahaman konsep yang dimiliki berbeda sesuai dengan kemampuan belajar masing – masing.

Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa tingkat kemampuan awal yang dimiliki setiap siswa mempengaruhi proses pembentukan pemahaman konsep. Siswa yang memiliki kemampuan awal lebih baik lebih mudah menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki, sehingga mampu membangun pemahaman yang lebih baik. Sedangkan siswa dengan kemampuan awal yang lebih rendah memerlukan waktu, pengalaman belajar, dan bimbingan yang lebih intensif untuk memahami konsep. Temuan ini sejalan dengan teori Ausubel yang menyatakan bahwa pengetahuan awal (*prior knowledge*) merupakan faktor penting dalam membangun pembelajaran terhadap konsep baru. Dengan demikian, meskipun siswa memperoleh materi, guru, dan proses pembelajaran yang sama, perbedaan kemampuan awal tetap mempengaruhi tingkat pemahaman konsep yang dicapai oleh masing- masing siswa.

B. Saran

a. Untuk Guru

Guru diharapkan melakukan asesmen diagnostik pada awal pembelajaran untuk mengetahui kemampuan awal dan kebutuhan belajar siswa. Hasil asesmen tersebut dapat dijadikan dasar dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, sehingga strategi, metode, media, dan bentuk pendampingan yang diberikan dapat disesuaikan dengan karakteristik serta tingkat pemahaman masing-masing siswa. Dengan demikian, siswa yang

memiliki kemampuan tinggi, sedang, maupun rendah dapat memperoleh pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhannya, sehingga pemahaman konsep, khususnya pada materi siklus air dalam pembelajaran IPAS, dapat berkembang secara lebih optimal, Selain itu, guru sebaiknya memahami faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman siswa, sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa.

b. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan mendukung pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan individual siswa melalui kebijakan yang memberikan ruang bagi guru untuk menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Selain itu, sekolah perlu menyediakan media dan sarana pembelajaran yang memadai untuk membantu siswa memahami konsep-konsep yang bersifat abstrak. Sekolah juga diharapkan mengupayakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan guru memberikan perhatian yang lebih optimal kepada setiap siswa sesuai dengan kebutuhan belajarnya, termasuk melalui pengelolaan rasio guru dan siswa yang mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif.

c. Untuk Orang Tua

Orang tua diharapkan memberikan pendampingan belajar kepada anak di rumah dengan membantu mengulang kembali materi yang telah dipelajari di sekolah, sehingga pengetahuan awal dan pemahaman konsep siswa dapat semakin berkembang. Orang tua juga perlu menjalin komunikasi yang baik dengan guru untuk mengetahui perkembangan

belajar, kesulitan yang dialami anak, serta menentukan langkah pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai pemahaman konsep IPAS dengan mengkaji penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat meneliti pengaruh kemampuan awal siswa terhadap pemahaman konsep, serta mengkaji berbagai faktor lain yang memengaruhi pemahaman siswa, seperti motivasi belajar, lingkungan belajar, penggunaan media pembelajaran, maupun strategi pembelajaran yang diterapkan guru, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman siswa dalam pembelajaran IPAS.